STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN KAMPUNG INTERAKTIF UMAH KRIYA : HUNIAN PERAJIN DAN RESORT EDUSPIRITUAL DI TEGALLALANG - GIANYAR

DISUSUN OLEH :

ZEKHINA HOLY KIMBERLEY ELEEUW

(220119035)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN KAMPUNG INTERAKTIF UMAH KRIYA : HUNIAN PERAJIN DAN RESORT EDUSPIRITUAL DI TEGALLALANG – UBUD

Dengan Pendekatan Neo Vernakular dan Pariwisata Berkelanjutan

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Zekhina Holy Kimberley Eleeuw
220119035

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN KAMPUNG INTERAKTIF UMAH KRIYA : HUNIAN PERAJIN DAN RESORT EDUSPIRITUAL DI TEGALLALANG - GIANYAR
Dengan Pendekatan Neo Vernakular dan Pariwisata Berkelanjutan

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(Zekhina Holy Kimberley Eleeuw)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Tugas Akhir berjudul *"Kampung Interaktif Umah Kriya: Integrasi Hunian Perajin, Edukasi Kriya, dan Resort Edu-Spiritual di Tegallalang, Bali"* dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik pada Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ibu Fabiola Chrisma Kirana Analisa, S.T., M.Sc., Ph.D.**, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah memberikan arahan, masukan kritis, dan bimbingan selama proses penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada **Universitas Atma Jaya Yogyakarta** yang telah menyediakan lingkungan belajar, fasilitas, dan dukungan akademik yang memungkinkan penelitian dan eksplorasi arsitektural ini dapat dijalankan.

Penulis berharap proposal ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wacana arsitektur yang berkelanjutan, khususnya terkait integrasi kriya, budaya lokal, dan arsitektur neo-vernakular dalam konteks Bali. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya selanjutnya.

Yogyakarta,



Penulis

Zekhina Holy Kimberley Eleeuw

ABSTRAK

Ubud merupakan salah satu kawasan di Bali yang dikenal luas karena kekayaan budaya, kesenian, serta bentang alamnya yang khas yaitu lanskap persawahan yang dipadukan dengan nilai spiritualitas masyarakatnya. Pertumbuhan pariwisata di kawasan ini membawa banyak peluang, tetapi juga menimbulkan tantangan, khususnya bagi para perajin lokal. Kebutuhan ruang hunian dan ruang produksi kriya semakin terdesak oleh perkembangan akomodasi wisata yang lebih menekankan aspek komersial. Situasi ini memunculkan urgensi untuk merancang ruang yang tidak hanya menampung aktivitas perajin, tetapi juga membuka akses bagi wisatawan untuk belajar dan berinteraksi langsung dengan budaya setempat.

Keterkaitan antara Ubud dengan tradisi kriya sangat kuat, karena seni kriya menjadi identitas sekaligus sumber penghidupan masyarakat setempat. Seni kriya tidak hanya berfungsi sebagai produk ekonomi, melainkan juga sebagai warisan budaya yang sarat nilai filosofis. Pada saat yang sama, wisatawan datang dengan harapan mendapatkan pengalaman yang lebih dari sekadar menginap, yakni merasakan atmosfer edukasi budaya yang autentik. Oleh karena itu, integrasi antara hunian perajin dan fasilitas wisata edukatif dipandang sebagai upaya yang relevan untuk menjaga kesinambungan tradisi sekaligus merespons kebutuhan pariwisata kontemporer.

Jika dilihat dari kerangka pengembangan pariwisata, Ubud telah memiliki potensi yang lengkap: daya tarik (attraction) berupa seni, budaya, dan lanskap sawah; aksesibilitas (accessibility) yang baik dengan jalur transportasi yang terhubung ; amenitas (amenities) dalam bentuk fasilitas penunjang; serta dukungan kelembagaan (institutions) yang menjaga arah perkembangan wilayah. Pertanyaan yang kemudian muncul adalah: bagaimana mengelola integrasi hunian perajin dengan resort edukatif agar tidak mereduksi makna budaya kriya itu sendiri? Apakah interaksi yang tercipta mampu bersifat saling menguatkan, atau justru berisiko menggeser esensi nilai-nilai lokal?

Pendekatan neo vernakular digunakan sebagai dasar konseptual, dengan memadukan kearifan arsitektur tradisional Bali dan kebutuhan masa kini. Melalui

Kampung Interaktif Umah Kriya, rancangan ini diharapkan dapat mewadahi kehidupan perajin, proses kreatif, serta wisata edukatif dalam satu kesatuan ruang yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ubud, Neo Vernakular, Hunian Perajin, Resort Edukatif, Umah Kriya, Interaktif.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiii
1.1. Latar Belakang 1
1.1.1. Latar Belakang Permalasalahan 1
1.1.2. Latar Belakang Proyek 3
1.1.3. Latar Belakang Pendekatan Desain 4
1.2. Fokus dan Pendekatan 6
1.3. Rumusan Masalah 7
1.4. Tujuan Dan Sasaran 8
1.4.1. Tujuan 8
1.4.2 Sasaran 8
1.5. Ruang Lingkup Perencanaan 8
1.5.1. Lingkup Spasial 9
1.5.2. Lingkup Substansial 11
1.6. Metode 11
1.6.1. Metode Pengumpulan Data 11
1.6.2. Metode Analisis 12
1.6.3 Metode Penulisan 12
1.7 Alur Pikir 13
BAB II KAJIAN TEORI 15
2.1. Pariwisata & Edu-Spiritual Tourism 15
2.2. Hunian Perajin dan Permukiman Vernakular 16
2.2.1 Teori Housing & Settlement dalam Konteks Tradisional Bali 16
2.2.2 Pola Ruang & Sistem Sosial Komunitas Perajin 16
2.2.3 Adaptasi Ruang Kerja dan Hunian Perajin Kriya (Work-Living Integration) 17
2.3. Kajian Kriya dan Ruang Interaktif 17

2.3.1. Konsep Ruang Interaktif dan Kolaboratif antara Wisatawan dan Pengrajin .. 17
2.3.2. Peran Kriya dalam Mencerminkan Identitas Lokal dan Sebagai Media Edukasi 18
2.3.3. Pendekatan Community-Based Design untuk Pemberdayaan Perajin 18
2.4. Pendekatan Neo Vernacular 19
2.5. Pariwisata Berkelanjutan 22
2.5. Kajian Material dan Konstruksi Lokal 24
2.6. Studi Preseden 27
2.6.1 Preseden Tipologi 27
2.6.2 Preseden Pendekatan Desain 35
2.6.3 Preseden Material 41
BAB III 46
3.1 Skala Makro 46
3.1.1 Demografi Wilayah 46
3.1.2 Wilayah 47
3.1.3 Penetapan Kawasan Efektif Pariwisata 50
3.1.4 Kajian Konteks Topografi 51
3.2 Skala Meso 51
3.3 Skala Mikro 56
BAB IV METODOLOGI 61
4.1 Metode Pengumpulan Data 61
4.1.1 Data Primer 61
4.1.2 Data Sekunder 62
4.2 Metode Analisis Data 62
4.3 Metode Analisis Perancangan 62
4.3.1 Analisis Site Perancangan 62
4.3.2 Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruangnya 63
4.3.3 Analisis Kaitan Kriya dengan Pendekatan Desain Neovernakular 63
4.4 Metode Perancangan 63
4.5 Analisis Programatik 64
4.5.1 Analisis Regulasi Tapak 64
4.5.2 Analisis Tapak 64

4.5.4 Sintesis Tapak 71
4.6 Penentuan Pelaku dan Aktivitas 71
4.6.1 Jenis Pelaku 72
4.6.2 Analisis Wisatawan sebagai Pelaku Target 73
4.6.3 Analisis Pelaku Terlibat 78
4.6.4 Analisis Pengelola dan Karyawan 81
4.7 Kebutuhan Ruang 82
4.7.1 Analisis Kebutuhan Ruang 83
4.7.2 Analisis Carrying Capacity 85
4.7.3 Perhitungan Jumlah Kamar 87
4.7.4 Perhitungan Jumlah Pengelola 88
4.7.5 Perhitungan Kebutuhan Parkir 89
4.7.6 Besaran Ruang 91
4.8 Hubungan Ruang 95
4.9 Analisis Penekanan Desain 96
4.9.1 Analisis Filosofi Trihitakarana sebagai penekanan Neo Vernakular 96
4.9.2 Analisis Sistem Konstruksi dan Material Vernakular Bali 97
4.9.3 Analisis Lumbung Bali sebagai Inspirasi Detail Arsitektural 98
BAB 5 101
KONSEP PERANCANGAN 101
5.1 Landasan Konsep 101
5.2 Konsep Zonasi 102
5.3 Konsep Block Plan 103
5.4 Konsep Sirkulasi 104
5.4.1 Sirkulasi to Site 105
5.4.3 Sirkulasi in Site 105
5.5 Konsep Tata Massa 105
5.5.1 Penempatan Bangunan 105
5.5.2 Transformasi Massa 106
5.6 Konsep Material 107
5.6.1 Katalog Material Natural Vernakular 107
5.6.2 Katalog Material *Hybrid* 107

5.6.3 Katalog Material Modern 108
5.7 Konsep Lansekap 108
5.7.1 Softscape 108
5.7.2 Hardscape 111
5.7.3 Lansekap Terkait Komunitas dan Ruang 113
5.8 Konsep Artwork 114
5.8.1 Outdoor Artwork 114
5.8.2 Indoor Artwork 115
5.9 Konsep Interior 116
6.0 Konsep dan Studi Ruang Khusus 119
6.0.1 Siteplan 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Analisis SWOT 14
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir 14

Gambar 2. 1 Balinese Architecture and itd Uses Today 19

No table of figures entries found.

gambar 4. 1 analisis sunpath 64
gambar 4. 2 Analisis Drainage 65
gambar 4. 3 Analisis Surroundings 66
gambar 4. 4 Analisis Kontur 67
gambar 4. 5 Analisis Orientasi 68
gambar 4. 6 Analisis Wind and Temperature 69
gambar 4. 7 Analisis Kebisingan 70
gambar 4. 8 Skema Alur Wisatawan Edu-Kriya 76
gambar 4. 9 Skema Alur Wisatawan Edu-Spiritual 77
gambar 4. 10 Alur Sirkulasi Pengelola dan Karyawan 82
gambar 4. 11 Formula Perhitungan Daya Tampung 86
gambar 4. 12 Hubungan Ruang 96
gambar 4. 13 Diagram Tri Mandala 97
gambar 4. 14 Kaja-Kelod Oriented Temple Section 97
gambar 4. 15 Elemen Lumbung 100

Gambar 5. 1 Sintesis Konseptual 102
Gambar 5. 2 Zonasi Umah Kriya 103
Gambar 5. 3 Sirkulasi Umah Kriya Tegalallang 104
Gambar 5. 4 Penempatan Bangunan 106
Gambar 5. 5 Katalog Material Natural Vernakular 107
Gambar 5. 6 Katalog Material Hybrid 108
Gambar 5. 7 Katalog Material Modern 108
Gambar 5. 8 Vegetasi Berbuah 109
Gambar 5. 9 Vegetasi Estetika 110
Gambar 5. 10 Vegetasi Peneduh 110
Gambar 5. 11 Penutup Tanah 111
Gambar 5. 12 Bio Pool 111
Gambar 5. 13 Pedestrian Pathway 112
Gambar 5. 14 Pavement Catalogue 113
Gambar 5. 15 Bale Pasendekan 113
Gambar 5. 16 Outdoor Artwork 115

Gambar 5. 17 Indoor Artwork 115
Gambar 5. 18 Color Palette..... 116
Gambar 5. 19 Interior Concept for Public Space 117
Gambar 5. 20 Interior Concept for Cottage 118
Gambar 5. 21 Exterior Concept for Umah Kriya 119
Gambar 5. 22 2d Skematik Siteplanu..... 120
Gambar 5. 23 Skematik Siteplan 3d..... 120

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.

Tabel.3. 1 Data Jumlah Penduduk 47
Tabel.3. 2 Data Luas Wilayah Desa di Kecamatan Tegallalang 49

tabel 4. 1 Regulasi Tapak 64
tabel 4. 2 Jenis Pelaku 72
tabel 4. 3 Standart property size 83
tabel 4. 4 Pengelola & Karyawan (Operasional Resort Edu-Spiritual & Umah Kriya).... 84
tabel 4. 5 Pengunjung & Tamu Resort Edu-Spiritual 84
tabel 4. 6 Program Edukasi & Budaya Kriya (Core Program Umah Kriya) 85
tabel 4. 7 Infrastruktur & Bangunan Servis 85
tabel 4. 8 Parameter Perkiraan Daya Tampung 86
tabel 4. 9 Perhitungan Jumlah Kamar 87
tabel 4. 10 Perhitungan Jumlah Pengelola Kampung Interaktif Umah Kriya 88
tabel 4. 11 Perhitungan Fasilitas Transportasi 90
tabel 4. 12 Standar Sirkulasi 91
tabel 4. 13 Tabel Besaran Ruang : Pengelola dan Karyawan 92
tabel 4. 14 Tabel Besaran Ruang : Pengunjung dan Tamu Resort 93
tabel 4. 15 Tabel Besaran Ruang : Area Perajin 94
tabel 4. 16 Tabel Besaran Ruang : Infrastruktur 95